

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

- a. Hasil analisa gambaran karakteristik responden dengan jumlah dari 177 responden mayoritas responden berusia <17 tahun dengan jumlah 165 (93,2%), siswa perempuan mendominasi dengan jumlah 100 siswa (56,5%) dan responden dalam penelitian mayoritas tidak memiliki SIM dengan jumlah 171 siswa (96,6%).
- b. Hasil analisa variabel pengetahuan mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang baik terkait *Safety Riding* dengan jumlah 93 siswa (52,5%), variabel pengalaman didominasi dengan siswa yang berpengalaman baru dalam berkendara dengan (53,7%), dan variabel perilaku didominasi oleh siswa yang memiliki perilaku *safety riding* yang kurang baik dengan jumlah 98% (55,4%)
- c. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia (P-value 0,491) dengan hasil OR = 0,553 < 1 yang berarti baik siswa yang berusia <17 ataupun >17 tahun sama-sama memiliki peluang sebesar 0,553 kali untuk berperilaku *safety riding* kurang baik, Jenis kelamin (P-value 0,470) didapatkan. nilai OR = 0,802 < 1 hasil ini bermakna bahwa baik responden laki-laki maupun perempuan sama-sama memiliki peluang sebesar 0,802 kali berperilaku *safety riding* kurang baik, kepemilikan SIM (P-value 0,788) dengan nilai OR 0,800 < 1 yang berarti baik responden memiliki SIM atau tidak memiliki SIM sama-sama berpeluang 0,800 kali untuk berperilaku kurang baik saat berkendara, dan Pengalaman (P-value 0,785) dengan nilai OR = 0,879 < 1 artinya baik responden yang berpengalaman berkendara lama ataupun berpengalaman berkendara baru sama-sama memiliki peluang 0,681 kali untuk berperilaku kurang baik saat berkendara
- d. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan (P-value 0,000) dengan perilaku *safety riding* pada remaja di SMK Islam AA Jakarta ,

dengan nilai (OR) = 3,971 > 1 artinya responden yang memiliki pengetahuan baik dan kurang baik sama-sama beresiko 3,971 kali untuk berperilaku *safety riding* kurang baik.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan beberapa saran untuk pihak terkait sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah
  - a. Pihak sekolah dapat melakukan pengawanan yang ketat terhadap siswa yang mengendarai kendaraan kesekolah dan diharapkan bekerjasama dengan pihak kepolisian untuk melakukan kampanye kegiatan *police go to school* mulai dari pengetahuan dan pelatihan yang nantinya akan diberikan.
2. Bagi Pihak Siswa
  - a. Diharapkan siswa hendaknya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai keselamatan berkendara sebelum mengendarai dan menerapkannya.
3. Bagi Pihak Kepolisian
  - a. Diharapkan lebih memperketat pengawasan dengan mengadakan *sweeping* bagi siswa yang tidak memiliki SIM khususnya di sekitar wilayah sekolah.
  - b. Perlu ditingkatkan untuk sosialisasi mengenai keselamatan berkendara pada siswa SMK serta memberikan pemahaman mengenai berkendara dan resiko dibalik pentingnya *safety riding*.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk memperbanyak jumlah responden baik kelas 10, 11 dan 12 supaya hasil penelitian semakin akurat.
  - b. Perlu dilakukan penelitian yang mendalam dengan menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi *safety riding* pada siswa